

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

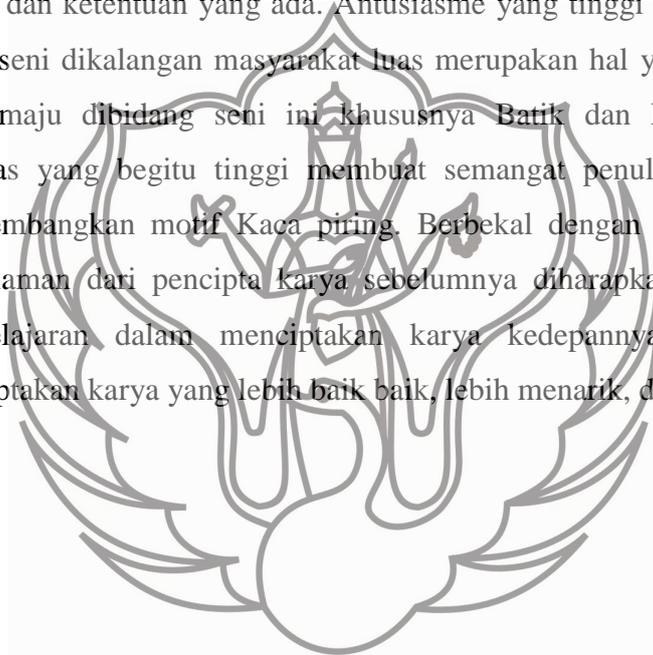
Fashion dari zaman ke zaman terus berganti, yang dahulu hanya sekedar kain penutup saat ini kain sudah digunakan untuk kain pelindung tubuh. Ketertarikan penulis akan bunga ini adalah karena bentuknya, aroma, dan harumnya yang semerbak, yang selalu memberikan energi positif sehingga dapat menciptakan rasa nyaman. Dengan melihatnya membuat matanya teduh.

Melihat bunga tersebut, penulis membuat karya busana *evening* untuk tugas akhir ini. Bunga yang dijadikan ragam hias pada busana ini mejadikan busana tersebut nampak mewah, dan anggun dengan membawa filosofi didalamnya. Motif yang dibuat tidak diletakkan secara sembarang namun dilihat dari titik pusat perhatian apabila dipandang oleh mata. Peletakan motif pada bagian dada menjadi pusat utama penulis untuk membuat motif yang dekoratif, dan berbeda – beda pada setiap busananya. Hal tersebut dimaksudkan supaya karya yang dibuat tidak membosankan. Kemudian penempatan motif pada bagian rok juga harus diperhatikan, motid tidak terlalu besar namun tidak terlalu kecil sehingga dapat nampak jelas apabila disorot dari jarak yang sedikit jauh.

Busana tersebut divisualisasikan sedemikian rupa agar terkesan gemulai, lentik, mewah, anggun dan cantik. Busana ini menggunakan bahan katun yang telah dibatik tulis, teknik pewarnaan menggunakan teknik tutup celup. Busana ini selain didukung dengan motif Kaca piring juga diberikan aksen payet untuk menonjolkan kesan *glamour* pada busana *evening*.

B. Saran

Dalam menyiapkan sebuah koleksi karya haruslah siap dari jauh-jauh hari, supaya hasilnya maksimal dan dapat terhindar dari segala halangan yang datang. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, memang harus mau bekerja keras, dan hal itu tidak dapat diraih secara instan. Semuanya butuh proses dan waktu yang panjang, tidak bisa dibuat secara dadakan. Menciptakan motif baru harus bisa menjadi penggerak di masyarakat agar dijadikan bahan inspirasi untuk membuat karya yang lebih baik selanjutnya, dengan ide dan gagasan yang kuat sebagai landasannya. Menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan ketentuan yang ada. Antusiasme yang tinggi dalam menikmati karya seni dikalangan masyarakat luas merupakan hal yang positif untuk terus maju dibidang seni ini khususnya Batik dan Fashion. Melihat antusias yang begitu tinggi membuat semangat penulis bangkit untuk mengembangkan motif Kaca piring. Berbekal dengan pengetahuan dan pengalaman dari pencipta karya sebelumnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam menciptakan karya kedepannya, supaya dapat menciptakan karya yang lebih baik baik, lebih menarik, dan lebih bernilai.



F. Daftar Pustaka

- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung. MSP (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta. Pratista.
- Kartika, Dharsono Sony. Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung. Rekayasa Sains.
- Prasetyo, Anindito. *Batik Karya Agung Budaya Dunia*. 2010. Yogyakarta. Pura Pustaka.
- Soedarso Sp. (1988), *Tinjauan Seni Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sumarna, Karmas. 2001. *Mengomersialkan Hobi Menggambar*. Semarang. Effhar Semarang.
- Sumino. (2013), *Zat Warna Alami Untuk Kain Batik Sutera dan Mori*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Webtografi

- <http://bibitbunga.com/blog/arti-dan-makna-bunga-kacaping-gardenia/> diakses pada tanggal 20 juni 2018
- <http://www.modulbiologi.com/klasifikasi-dan-ciri-ciri-morfologi-kacaping/> diakses pada tanggal 20 juni 2018
- <http://www.tanobat.com/kaca-piring-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html/> diakses pada tanggal 21 juni 2018
- <http://bibitbunga.com/blog/cara-menanam-dan-merawat-bunga-kacaping-gardenia/> diakses pada tanggal 21 juni 2018